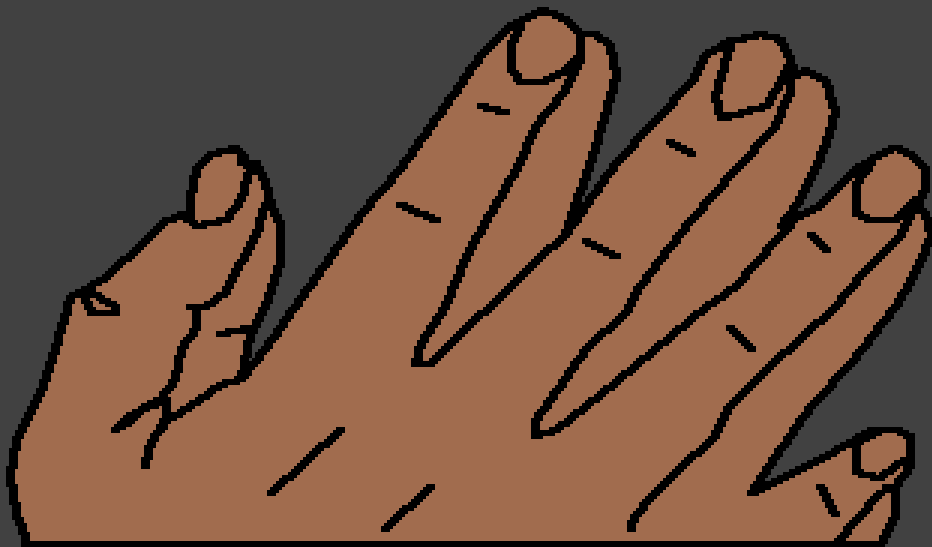


Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan

Petrus dan Kuasa Doa



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2007 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,  
sepanjang tidak untuk dijual.





Rasul Petrus  
mengadakan  
perjalanan ke  
seluruh negeri  
untuk mengatakan  
kepada orang-  
orang lain tentang  
Yesus.



Satu hari, di kota yang bernama Lida, dia bertemu dengan seorang yang terbaring di tempat tidur, lumpuh, selama delapan tahun.



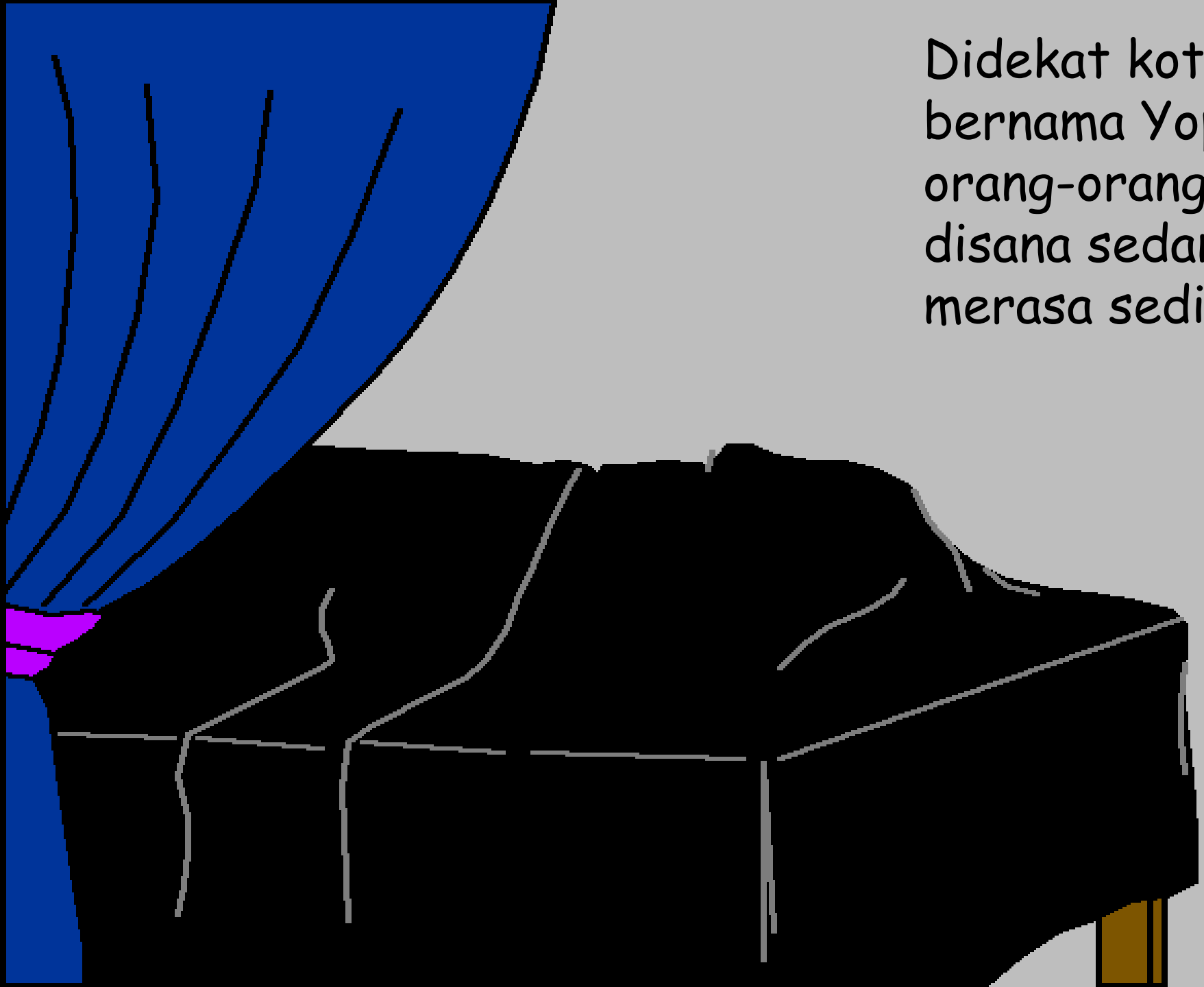


"Yesus Kristus  
menyembuhkan engkau,"  
Petrus berkata.

"Bangunlah dari tempat  
tidurmu." Orang itu  
bangun dengan segera.  
Orang-orang yang  
melihat berbalik  
kepada Tuhan.



Didekat kota  
bernama Yope  
orang-orang  
disana sedang  
merasa sedih.



Seorang wanita Kristen bernama Dorkas meninggal. Dengan sedih teman-temannya mempersiapkan mayatnya untuk penguburan, kemudian meletakkan mayatnya di ruang atas dimana mereka berkabung.



Tetapi teman-teman Dorkas mendengar bahwa Petrus berada di daerah itu. Mereka memanggil Petrus untuk datang segera ke Yope.





Ketika dia datang ke ruang atas itu, semua janda menunjukkan kepadanya semua baju dan pakaian yang dibuat Dorkas untuk mereka. Setiap orang menangis.



Tetapi Petrus menyuruh mereka semua keluar, lalu dia berlutut dan berdoa. Kemudian ia berpaling ke mayat itu dan berkata, "Dorkas bangunlah." Dan Dorkas membuka matanya, dan ketika dia melihat Petrus, ia bangun lalu duduk.





Kemudian Petrus memegang tangannya dan membantu dia berdiri; kemudian ia memanggil orang-orang kudus (Kristen) dan janda-janda, lalu menunjukkan kepada mereka, bahwa perempuan itu hidup. Peristiwa itu tersiar di seluruh Yope dan banyak orang menjadi percaya kepada Tuhan.



Petrus tinggal beberapa hari di Yope, di sebuah rumah di tepi laut. Suatu hari Petrus pergi ke ruang atas rumah

itu untuk berdoa.



Jika dia melihat ke sekeliling kota itu mungkin dia akan melihat tiga orang pelancong datang untuk menemuinya.



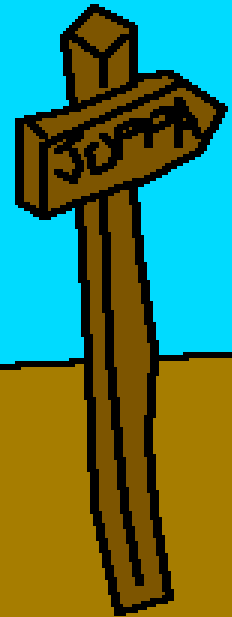
Orang-orang ini adalah hamba seorang  
perwira tentara Roma yang bernama  
Kornelius,



seorang  
yang takut  
akan Tuhan.



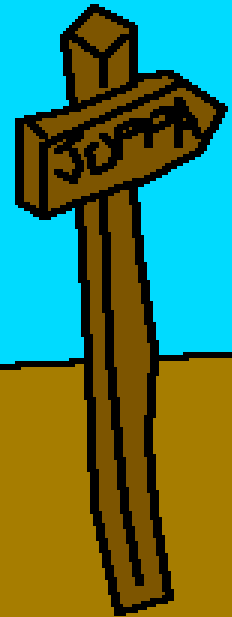
Kornelius mengirim pelayan-pelayannya  
untuk menemui Petrus sebab malaikat  
berkata



kepadanya  
dalam suatu  
penglihatan,  
"Suruhlah orang  
untuk menjemput  
Petrus.



Ia menumpang di rumah seorang penyamak kulit yang bernama Simon, yang tinggal di tepi laut.



Dia akan mengatakan kepadamu apa yang harus kamu lakukan."

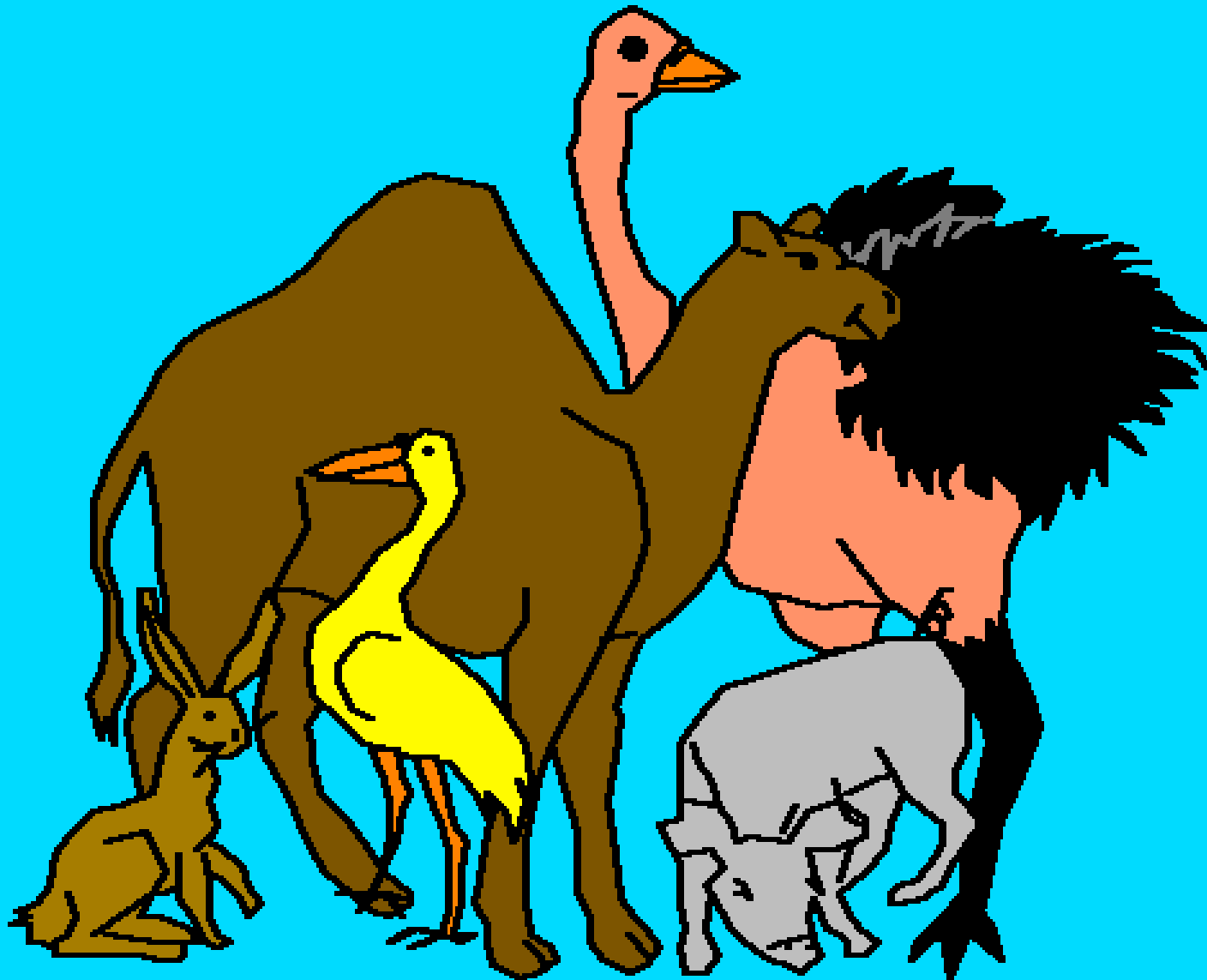




Sementara Petrus berdoa di atas rumah, Tuhan mengirimkan satu penglihatan kepadanya. Itu kelihatan seperti suatu benda yang berbentuk kain lebar yang bergantung pada keempat sudutnya, yang diturunkan ke tanah.

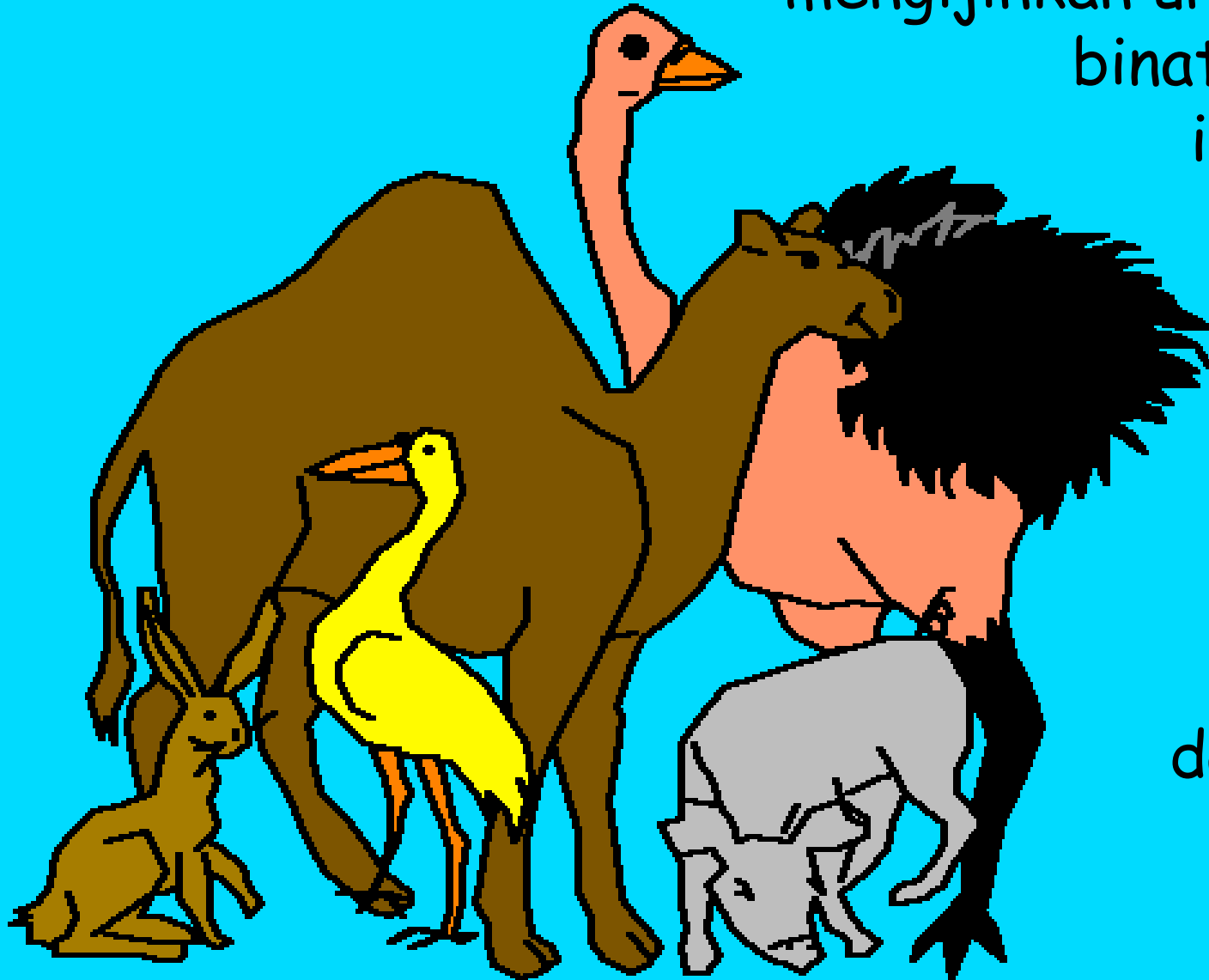


Di dalamnya terdapat pelbagai jenis binatang berkaki empat, binatang menjalar dan burung.



Petrus mengatakan semua itu 'haram'.  
Itu berarti bahwa agama Yahudi tidak

mengizinkan untuk memakan  
binatang-binatang  
itu. Tiba-tiba  
terdengar  
suatu  
suara yang  
berkata,  
"Bangunlah,  
hai Petrus,  
sembelihlah  
dan makanlah!"



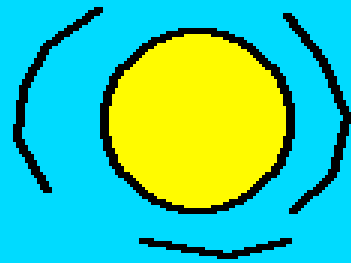
"Tidak, Tuhan, tidak!"  
Jawab Petrus kepada  
Tuhan. "Sebab aku  
belum pernah makan  
sesuatu yang haram  
dan tidak tahir."  
Kedengaran pula  
untuk yang kedua  
kali satu suara  
yang berkata.



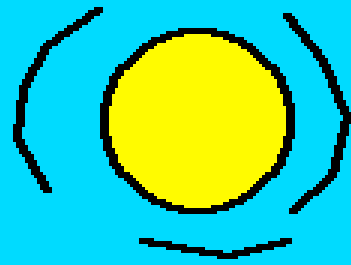
"Apa yang dikatakan halal oleh Allah, tidak boleh engkau nyatakan haram." Hal ini terjadi sampai tiga kali dan segera sesudah itu terangkatlah benda itu ke langit.



Petrus tidak mengerti apa arti dari penglihatan itu. Sementara dia memikirkan hal itu, Tuhan berbicara kepadanya bahwa ada tiga orang yang sedang mencari dia dan dia harus pergi dengan mereka.



Saat tiga orang itu berkata kepada Petrus bahwa malaikat kudus berkata kepada Kornelius untuk mengirim mereka menemui Petrus, Petrus tahu bahwa Tuhanlah yang memimpin dia. Hari berikutnya, dia dan enam orang temannya pergi ke rumah Kornelius.





Mungkin, selama dalam perjalanan ke rumah orang bukan Yahudi ini, Petrus mulai mengerti bahwa Tuhan mengasihi semua orang, bahwa Tuhan ingin semua bangsa mengetahui bahwa Yesus adalah Juruselamat dunia. Saat Petrus tiba, Kornelius berlutut untuk menyembah Petrus.





"Bangunlah. Aku hanya manusia saja," Petrus berkata kepada Kornelius. Kemudian dia berkata kepada semua orang di dalam rumah itu, "Kamu tahu betapa kerasnya larangan bagi seorang Yahudi untuk bergaul dengan ...



... orang-orang bukan Yahudi atau masuk ke dalam rumah mereka." "Tetapi Allah telah menunjukkan kepadaku, bahwa aku tidak boleh menyebut orang najis atau tidak tahir."



Petrus mengatakan kepada orang Yunani (bukan Yahudi) bahwa Yesus adalah Anak Allah yang mati di kayu salib dan bangkit kembali untuk menjadi Juruselamat dunia. Kemudian Roh Kudus turun atas mereka semua dan mereka mulai memuji Tuhan. Enam orang Yahudi teman Petrus terheran-heran. Ini seperti Pentakosta.



Roh Kudus juga dicurahkan juga kepada orang-orang Yunani (bukan Yahudi). Kemudian Petrus membaptiskan orang-orang percaya baru itu dalam Yesus.



Di Yerusalem, orang Kristen memarahi Petrus karena mengunjungi orang Yunani. Jadi Petrus mengatakan kepada mereka mengenai penglihatannya dan Kornelius yang diterimanya dalam doa. Saat mereka mendengar hal ini, orang Kristen di Yerusalem terdiam. Dan mereka memuji Tuhan, yang memiliki, melalui doa, menunjukkan kepada gereja Kristen bahwa Tuhan mengasihi setiap orang.



# Petrus dan Kuasa Doa

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

Kisah Para Rasul 9-12

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

